



Analisis Wacana Sosial Bunuh Diri Artis Korea Model Van Dijk Dalam Portal Berita Online Indonesia

Nanda Nurul Ramadhina¹, Didin Samsudin², Arif Husein Lubis³

¹ Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia ² Dosen Universitas Pendidikan Indonesia ³ Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Received: 20 Maret 2025

Revised: 27 Maret 2025

Accepted: 04 April 2025

Abstract

Van Dijk memandang analisis wacana dipandang sebagai objek tekstual serta praktik sosial budaya yang melibatkan tindakan dan hubungan. Berita merupakan objek tekstual karena bentuk komunikasi tertulis yang mengandung struktur, bahasa, dan makna tertentu yang dapat dianalisis. Data pada penelitian ini adalah semua kalimat, kata dan frasa yang terdapat dalam teks pemberitaan mengenai fenomena artis Korea bunuh diri yang dimuat pada beberapa portal media online Indonesia. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pisau analisis wacana Teun A Van Dijk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan simak catat. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada berita-berita tersebut memenuhi unsur teks wacana Van Dijk (Makro, Superstruktur & Mikro). Pada elemen makro ditemukan bahwa pada semua berita menonjolkan faktor penyebab fenomena bunuh diri, pada elemen superstruktur penyusunan berita berawal dari fenomena bunuh diri yang terjadi belum lama ini dilanjutkan dengan faktor bunuh diri, dan pada elemen mikro ditemukan bahwa kalimat, kata dan frasa yang dipakai cenderung sederhana agar dapat dipahami semua kalangan

Keywords: analisis wacana, fenomena bunuh diri, teks berita, van dijk

(*) Corresponding Author: nanda@upi.edu, didinsamsudin@upi.edu, lubis_ah@upi.edu

How to Cite: ramadhina, N., Samsudin, D., & Lubis, A. (2025). Analisis Wacana Sosial Bunuh Diri Artis Korea Model Van Dijk Dalam Portal Berita Online Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4.C), 168-181. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10191>.

INTRODUCTION

Berita sering dianggap sebagai sebuah laporan mengenai kejadian penting yang harus disampaikan kepada khalayak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sodirin (2017) bahwa berita adalah laporan terbaru tentang peristiwa, pendapat, atau masalah yang menarik perhatian orang. Adapun pengertian berita menurut Supadiyanto (2020) yang mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet. Hal ini berarti berita sangat berpengaruh terhadap kebaruan informasi yang didapat masyarakat mengenai peristiwa terbaru dan berita tak lepas dari peran media. Pandangan mengenai hubungan berita dan media juga disampaikan dalam penelitian Kurniati (2020) yang menyatakan bahwa media memiliki tugas menyampaikan berita dengan cepat, tepat, dan aktual atas peristiwa yang terjadi di masyarakat. Artinya tidak ada media tanpa berita, sebagaimana media tanpa berita.

Media sebagai pendukung penyampaian berita kepada masyarakat mengambil peran sangat penting, sejalan dengan pendapat Susilawati (2022) yang menyatakan bahwa peran media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat kian penting, terutama dengan munculnya media online sebagai

alternatif yang lebih diminati karena kemudahan dan efektifitasnya. Media online menjadi pilihan alternatif yang banyak digunakan saat ini untuk menyampaikan berita, orang dapat dengan mudah mendapatkan pembaruan informasi melalui gawai yang mereka miliki.

Teks berita merupakan bagian penting dalam sebuah wacana, baik itu melalui media cetak maupun daring, sebuah teks harus berkesinambungan satu sama lain agar dapat membentuk sebuah berita. Teks umumnya merujuk pada bahasa tulis, sementara wacana lebih sering dikaitkan dengan bahasa lisan atau percakapan (Oetomo dalam Amalia, 2022). Wacana mencakup berbagai aspek bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta didukung oleh elemen lainnya. Oleh karena itu, dalam menyusun teks berita, pemilihan kata dan penyampaian informasi menjadi penting untuk membentuk wacana yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca (Wahdah, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memilih teks berita yang dimuat pada media online karena dirasa sesuai dengan kebiasaan masyarakat sekarang. Berhubungan dengan itu, penelitian ini berfokus pada pemberitaan fenomena bunuh diri artis Korea yang dimuat pada media online Indonesia.

Di Indonesia, minat terhadap K-pop telah menjadi sangat signifikan, terutama di kalangan usia muda. Namun, di balik kegemerlapan industri hiburan Korea Selatan, terdapat realitas yang tidak selalu terlihat. Salah satunya adalah tingginya angka bunuh diri di Korea Selatan, khususnya di kalangan muda. Pemberitaan tentang fenomena bunuh diri artis Korea sering kali menjadi sorotan utama di media massa, terutama melalui platform online seperti Detik.com, CNN Indonesia, dan Tirto.id. Salah satu contoh kasus bunuh diri artis Korea yaitu artis Yoo Joo Eun yang meninggal pada tahun 2022. Yoo Joo Eun diberitakan meninggal pada 29 Agustus 2022 dan diberitakan langsung oleh kakak mendiang. (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220829130134-234-840305/profil-yoo-joo-eun-yang-diduga-meninggal-bunuh-diri>)

Meninggalnya artis Korea yang bukan pertama kalinya terjadi tentu menjadi pemberitaan pada berbagai media maupun negara. Mengapa fenomena ini masih terjadi dan apa yang menyebabkan kejadian terus berulang. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana fenomena bunuh diri artis Korea direpresentasikan dalam berita online menjadi penting. Untuk membedah berita tersebut penelitian memilih menggunakan teori Van Dijk. Dalam arti paling sederhana analisis wacana adalah kajian terhadap sesuatu bahasa. Eriyanto (2012) berpendapat bahwa wacana sebagai praktik dimana seseorang diposisikan dalam posisi tertentu dalam hubungan sosial. Lebih lanjut Van Dijk menggambarkan wacana mempunyai tiga dimensi/bangunan yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Penelitian ini berfokus pada dimensi teks yang dibagi lagi menjadi tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan untuk mempertegas kajian serupa yaitu dilakukan oleh Harun (2023) menggunakan pendekatan analisis wacana model van dijk menunjukkan bahwa sebagian media menggunakan diksi yang mempersoalkan isu pemberian gelar guru besar kehormatan kepada Megawati sebagai pencitraan positif, sebagian lain tidak mempermasalahkan gelar guru besar tersebut. Penelitian serupa dilakukan oleh Innova (2022) dengan menggunakan teori Van Dijk menyimpulkan bahwa tiap-tiap berita berita diproduksi dengan

sumber data valid bertujuan untuk memberitahukan crazy rich yang dermawan agar memberikan efek teladan yang baik. Keduanya meneliti sebuah fenomena yang diangkat menjadi sebuah berita kemudian dimuat oleh beberapa media seperti penelitian ini. Adapun fenomena serupa pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ratih (2021) menggunakan analisis framing sebagai alat analisis dengan hasil yang ditemukan bahwa Tribunnews membingkai sebuah berita soal isu bunuh diri dengan cara dan perspektif negatif. Teori lain digunakan Laras (2019) untuk membahas pemberitaan bunuh diri, dalam penelitian tersebut teori yang digunakan adalah teori efek komunikasi massa dengan hasil bahwa pemberitaan tindak upaya bunuh diri yang belum mengikuti asas-asas kode Etik Jurnalistik dapat menimbulkan efek behavioral berupa *copycat suicide*.

Penelitian terdahulu membahas kasus yang terjadi di dalam negeri serta untuk isu bunuh diri memakai teori yang berbeda dengan penelitian ini. Bagian inilah yang akan dikaji yaitu bagaimana media Indonesia memberitakan sebuah isu luar negeri agar dapat diterima masyarakat Indonesia. Selain itu, berita yang dianalisis pada penelitian ini berfokus pada fenomena bunuh diri artis Korea yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dimensi teks analisis wacana model Van Dijk dalam teks berita yang membahas mengenai kematian Yoo Joo Eun dan fenomena artis Korea bunuh diri pada portal media online Indonesia. Termasuk di dalamnya analisis makro (tema/topik), superstruktur (skema/alur), dan mikro (unsur linguistik). Adapun rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur makro pemberitaan mengenai isu “Bunuh Diri Artis Korea” pada portal media online Indonesia?
2. Bagaimana superstruktur pemberitaan mengenai isu “Bunuh Diri Artis Korea” pada portal media online Indonesia?
3. Bagaimana struktur mikro pemberitaan mengenai isu “Bunuh Diri Artis Korea” pada portal media online Indonesia?

METHODS

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek. Data yang diperoleh pada penelitian ini berbentuk kata bukan angka. Penyajian data dalam penelitian ini penjabaran atau pendeskripsian mengenai objek dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara ilmiah. Format deskriptif kualitatif sendiri bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, maupun fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, tanda, model, situasi, atau gambaran tentang kondisi sifat ataupun fenomena tertentu karakter (Bungin, 2006).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pisau analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk. Van Dijk menggambarkan wacana mempunyai tiga dimensi/bangunan yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah

menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis (Eriyanto, 2011). Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan. Pertama yaitu struktur makro, struktur ini dapat diartikan makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur. Pada bagian ini melihat struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka atau skema suatu teks, bagaimana teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga yaitu struktur mikro, makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks diantaranya kata, kalimat, parafrase dan lainnya. Meskipun terbagi ke dalam berbagai elemen tetapi semua elemen tersebut adalah satu kesatuan saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.



Sumber : Eriyanto (2006:225)

Gambar Model Analisis Van Dijk

Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif objek penelitian kebanyakan adalah teks (Moleong, 2012) sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Objek penelitian berfokus pada berita “Fenomena Artis Korea Bunuh Diri” yang dimuat pada portal media online Indonesia pada Agustus 2022, menyoroti kematian Yoo Joo Eun, salah satu artis Korea yang meninggal bunuh diri dan mengungkapkan fenomena artis Korea serupa. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kalimat, kata dan frasa yang mengandung struktur makro, super struktur, dan struktur mikro dalam teks berita mengenai “Fenomena Artis Korea Bunuh Diri” yang dimuat pada media online Indonesia. Adapun berikut berita berita yang akan dianalisis dalam bentuk tabel.

Tabel Judul dan Sumber Berita

No	Judul Berita	Sumber
1	Fenomena Artis Korea Bunuh Diri : Kenapa Banyak Idol Akhiri Hidup	https://tirto.id/fenomena-artis-korea-bunuh-diri-kenapa-banyak-idol-akhiri-hidup-gvDE
2	Yoo Ju Eun Bunuh Diri, Ini Penyebab Banyak Artis Korea Selatan Akhiri Hidup	https://www.rctiplus.com/news/detail/gaya-hidup/2874636/yoo-ju-eun-bunuh-diri-ini-penyebab-banyak-artis-korea-selatan-akhiri-hidup
3	Ini Alasan 'Maraknya' Tragedi Bunuh Diri Para Selebriti Korea yang Dikenal Punya Kehidupan Mewah dan Gemerlap”	https://www.beautynesia.id/life/ini-alasan-maraknya-tragedi-bunuh-diri-para-selebriti-korea-yang-dikenal-punya-kehidupan-mewah-dan-gemerlap/b-261321

4	Artis Korea Kembali Bunuh Diri, Cerminan Krisis Mental Anak Muda	https://www.inilah.com/artis-korea-kembali-bunuh-diri-cerminan-krisis-mental-anak-muda
5	Artis Korea Yoo Ju Eun Meninggal Bunuh Diri, Ini Beberapa Alasan Mengapa Orang Melakukannya	https://www.medcom.id/gaya/fitness-health/yKXPQW4K-artis-korea-yoo-ju-eun-meninggal-bunuh-diri-ini-beberapa-alasan-mengapa-orang-melakukannya

Berita yang menjadi objek memiliki kesamaan yaitu mengangkat topik seputar kematian artis Korea Yoo Joo Eun yang ditemukan meninggal bunuh diri kemudian membahas fenomena bunuh diri yang terjadi di Korea Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan simak catat. Dokumentasi disini karena data merupakan sebuah berita dan sejalan dengan itu menurut Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, agenda, majalah, dan lainnya. Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita mengenai “Fenomena Bunuh Diri Artis Korea” yang dimuat pada media online Indonesia. Kemudian teknik simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa yang mana relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kebahasaan dalam berita.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Bungin (2010) ada beberapa tahap dalam melakukan analisis isi, tahap pertama, menganalisis menggunakan lambang-lambang tertentu sesuai dengan teori Van Dijk. Tahap kedua yaitu mengklasifikasikan data dengan kriteria tertentu. Dan tahap ketiga melakukan prediksi berdasar kriteria atau teori tertentu. Data yang termuat dalam berita-berita yang dimuat pada portal online dapat dipergunakan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Penelitian akan dimulai dengan identifikasi, kemudian klasifikasi, dan interpretasi data.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada berita yang dimuat pada media online Indonesia mengenai “Fenomena Bunuh Diri Artis Korea”, ditemukan bahwa berita tersebut memenuhi sebagian besar elemen analisis wacana Van Dijk sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel Temuan Hasil Analisis

No	Struktur Wacana	Elemen	Temuan Dalam Berita				
			Berita 1	Berita 2	Berita 3	Berita 4	Berita 5
1	Struktur Makro (Tematik)	Topik	√	√	√	√	√
2		Summary	√	√	√	√	√

	Superstruktur (Skematik)	Lead	√	√	√	√	√
		Story	√	√	√	√	√
3	Struktur Mikro (Semantik)	Latar	√	√	√	√	√
		Detail	√	√	√	√	√
		Maksud	√	√	√	√	√
		Praanggapan	√	√	√	√	√
4	Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	√	√	√	√	√
		Koherensi	√	√	√	√	√
		Kata Ganti	√	√	√	√	√
5	Struktur Mikro (Stilistik)	Pilihan Kata (Leksikon)	√	√	√	√	√
6	Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	√	√	√	√	√
		Metafora	√	√			√

Secara umum, dalam kelima berita yang telah dianalisis sebagian besar memenuhi unsur wacana Van Dijk. Kelima berita memiliki topik serupa yaitu mengenai fenomena bunuh diri artis Korea. Struktur dalam berita disinggung pada teori Van Dijk dan ditemukan pada semua berita. Sedangkan elemen mikro ditemukan sebagian besar pada berita.

Struktur Makro (Tema/Topik) dalam Teks Berita

Struktur makro merupakan makna global sebuah teks yang dapat dipahami melalui topiknya. Tematik atau topik merupakan struktur makro dari suatu wacana (Van Dijk: 1997). Tematik direpresentasikan ke dalam beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama/ide pokok dalam wacana. Menurut Eriyanto (2012) tematik merupakan sesuatu hal yang menunjukkan pada gambaran umum dari suatu teks. Struktur makro terdiri dari unsur tematik yang menguraikan mengenai kematian Yoo Joo Eun dan fenomena artis Korea bunuh diri. Bagian pada awal teks merupakan bagian berita yang mengenalkan topik utama, pada kelima berita bagian awal teks yaitu membahas mengenai kematian artis Korea Yoo Joo Eun/ Bagian isi adalah bagian penelusuran fakta, pada kelima berita isi pokok pemberitaan adalah mengapa fenomena bunuh diri artis Korea terus terjadi serta kemungkinan alasan terjadinya hal tersebut. Bagian kesimpulan merupakan pemberian kesimpulan akhir. Dalam kelima berita pengambilan kesimpulan dengan memberikan saran maupun isi pikiran mereka terhadap isu bunuh diri berdasarkan fakta yang telah diuraikan sebelumnya.

Elemen makro erat kaitannya dengan tema yang diambil. Pada penelitian Innova (2022) mengambil tema mengenai pemberitaan *crazy rich* Indonesia dan hasil yang diperoleh yaitu ketiga berita yang diteliti memiliki kesamaan pada tema maupun gagasan secara umum. Begitupun dalam penelitian ini kelima berita memiliki gagasan umum dan tema yang serupa yaitu isu bunuh diri artis Korea.

Superstruktur (Skematik) dalam Teks Berita

Superstruktur adalah struktur umum sebuah teks yang terdiri dari bagian-bagian utama seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Dalam konteks tata letak berita, bagian *summary* terdiri dari *headline* dan *lead*, sementara bagian *story* mencakup situasi dan komentar. Dengan demikian, skema setiap berita dimulai dengan judul (*headline*) diikuti oleh bagian awal (*lead*) pada paragraf

pertama. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang disembunyikan. Setiap judul dalam berita menguraikan landasan pokok dari isi berita. Kelima berita cenderung memiliki skema yang sama.

1) Pada bagian *summary* atau dalam hal ini judul berita merupakan pokok bahasan yang ada dalam berita yaitu kasus kematian Yoo Joo Eun serta fenomena artis Korea bunuh diri.

....Yoo Ju Eun **Bunuh Diri**, Ini Penyebab Banyak Artis Korea Selatan Akhiri Hidup.... (*judul berita kedua, rctiplus, 30 Agustus 2022*)

Pada bagian *lead* kelima berita dibuka dengan kalimat pokok yang berkaitan dengan judul berita. Lead adalah bagian penting dari skema berita yang berfungsi sebagai generalisasi isi berita, sehingga pembaca akan mengetahui ide sentral dengan mudah (Zhang, Pan & Zhang 2014)

....Aktris Korea Selatan Yoo Ju Eun meninggal **bunuh diri** di usia 27 tahun karena kesulitan mengejar karier.... (*contoh lead berita kedua paragraf 1, rctiplus, 30 Agustus 2022*)

2) Pada bagian *story*, kelima berita menguraikan berita dimulai dari meninggalkan Yoo Joo Eun yang merupakan salah satu artis Korea, kemudian dilanjutkan dengan data paparan kasus kematian artis Korea yang meninggal karena bunuh diri. Adapun tambahan lainnya seperti pendapat dari para ahli dan harapan terhadap fenomena bunuh diri artis Korea ini kedepannya tidak terulang kembali.

....Terkait fenomena **bunuh diri** di kalangan **artis Korea Selatan**, Jang menyebut adanya peran media sosial. Semua yang dilakukan dan dikatakan para artis terekspos di publik, terkadang kerap dimanipulasi, dikritik, hingga dikaitkan dengan politik identitas yang menunjukkan kebencian.... (*contoh story berita kedua paragraf 6, rctiplus, 30 Agustus 2022*)

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Julaeha (2021) penelitian tersebut ditemukan adanya sisi subjektivitas wartawan dan juga instansi dari media berita tersebut diterbitkan. Hal tersebut terbagi menjadi dua sisi yang berbeda, diangkat dan dijatuhkan lewat narasi yang dibangun. Dimensi teks Van Dijk terdiri dari 3 dimensi termasuk dimensi superstruktur agar semakin terlihat jelas makna yang terkandung di dalamnya.

Struktur Mikro dalam Teks Berita

Semantik : Latar, Detail, Maksud dan Praanggapan

Struktur mikro dapat dimaknai sebagai pilihan kata, kalimat serta gaya yang digunakan dalam teks. Semantik sendiri yaitu makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Semantik tidak hanya meneliti bagian mana yang penting maupun tidak dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah tertentu dari suatu peristiwa, termasuk di dalamnya yaitu latar, detail, maksud dan praanggapan. Sejalan dengan itu menurut Eriyanto (2003) latar yaitu bagian berita atau cerita yang mempengaruhi semantik yang ditampilkan. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana makna suatu teks dibawa. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh penulis atau wartawan terkadang tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detail bagian mana yang dikembangkan dan mana detail yang dibesarkan. Elemen maksud hampir sama dengan elemen detail. Umumnya, informasi yang menguntungkan komunikator (dalam pemberitaan bisa juga dianggap sebagai wartawan) akan diuraikan secara eksplisit atau jelas. Praanggapan merupakan

pendukung fakta yang belum tentu terbukti kebenarannya, tetapi menjadi dasar untuk mendukung gagasan tertentu.

Latar biasanya dimunculkan di awal sebelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan sangat beralasan. Latar pada kelima berita adalah kabar kematian artis Korea Yoo Joo Eun yang meninggal bunuh diri.

....Belum lama ini, industri hiburan Korea Selatan **kembali** diliputi kabar duka. Yoo Joo Eun, salah satu aktris muda berusia 27 tahun diduga bunuh diri usai sang kakak memberikan kabar mengejutkan tersebut....(contoh latar berita ketiga, paragraf 1 *beautynesia*, 31 Agustus 2022)

Dalam latar, kelima berita dibuka dengan kabar meninggalnya artis Korea Yoo Joo Eun tetapi kebanyakan menggunakan kata 'kembali'. Kata ini dipakai untuk menyoroti bahwa ini bukan pertama kalinya fenomena artis Korea bunuh diri terjadi. Adapun pada elemen detail terdapat pada berita cenderung sama, yaitu faktor apa saja yang melatarbelakangi fenomena bunuh diri artis Korea, sikap agensi, pendapat para pakar, data bunuh diri di Korea Selatan.

....'Selebriti bekerja di bawah tekanan ekstrem dan **tingkat stres** yang mereka hadapi meningkat seiring persaingan yang semakin ketat. Idola K-pop muda khususnya **tidak makan atau tidur dengan benar** karena jadwal mereka yang padat, namun mereka diminta untuk menyembunyikan emosi,' **tulis Dong Wan**, dikutip Korea Times.... (contoh detail berita pertama, paragraf 8, *tirto.id*, 31 Agustus 2022).

Dalam hal ini, komentar Kim Dong-wan dan rincian tentang kondisi kerja idol K-pop berfungsi sebagai detail yang memperluas pemahaman tentang latar belakang dan memberikan bukti konkret yang mendukung narasi utama tentang masalah kesehatan mental di kalangan selebriti Korea. Maksud pada kelima berita menyoroti fenomena bunuh diri yang terjadi terutama pada industri Korea. Sebagian besar berita yang diteliti memberikan solusi serta saran kedepannya agar fenomena ini tidak terus terjadi.

....Nah, itu dia beberapa alasan yang memicu timbulnya fenomena bunuh diri di Korea Selatan, terutama dari kalangan selebriti. Salah satu hal yang bisa kita lakukan ialah **mendukung para selebriti** yang mengemban karier di dunia hiburan, serta hendaknya **tak meninggalkan komentar-komentar jahat** yang tanpa sadar akan menyakiti mereka.... (contoh maksud berita ketiga, paragraf 16, *beautynesia*, 31 Agustus 2022)

Pada elemen maksud kelima berita cenderung memberikan saran dan solusi, dimaksudkan agar pembaca dapat mengambil pelajaran dari fenomena bunuh diri artis Korea yang terus terjadi serta bagaimana menyikapi fenomena tersebut. Praanggapan pada kelima berita berhubungan dengan kesehatan mental orang yang melakukan bunuh diri juga faktor penyebab orang melakukan hal tersebut.

...Berangkat dari kasus yang **sering terjadi** di Korea Selatan belakangan ini, kita harus tahu apa saja yang menjadi **alasan** mengapa beberapa orang mengambil keputusan untuk **berusaha mati dengan bunuh diri**... (contoh praanggapan berita keempat, paragraf 6, *inilah.com*, 1 September 2022)

Praanggapan pada kalimat tersebut dapat diartikan bahwa ada beberapa alasan mengapa orang memutuskan untuk melakukan bunuh diri. Sebagian berita

yang diteliti memiliki pola yang sama sebagai pembuka dan membahas faktor atau alasan apa saja yang mungkin melatarbelakangi orang melakukan bunuh diri.

Penelitian Sunarti (2024) menjabarkan elemen mikro dengan menggunakan elemen paragraf pembuka paragraf penjabar dilanjutkan meneliti sintaksis dan kosakata yang menjadi pembeda dengan penelitian Peneliti lebih berfokus kepada ideologi wartawan serta fenomena sosial yang tercermin dalam teks tersebut.

Sintaksis : Bentuk Kalimat, Koherensi, Kohesi dan Kata Ganti

Elemen sintaksis berarti berhubungan dengan wacana, kalimat, klausa dan frase. Sejalan dengan pendapat Ramlan (Pateda, 1994) mengatakan, sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Adapun strategi yang mendukung statistik yaitu bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Pada lima berita yang sudah dianalisis ditemukan bentuk kalimat aktif dan pasif.

....Aktris Korea Selatan Yoo Ju Eun **meninggal bunuh diri** di usia 27 tahun karena kesulitan mengejar karier....(*contoh kalimat aktif berita kedua, paragraf 4, rctiplus, 30 Agustus 2022*)

....Ia pun **memberikan** pesan terakhir untuk keluarga, utamanya orang tua, saudara, dan neneknya....(*contoh kalimat aktif berita kelima, paragraf 4, medcom, 30 Agustus 2022*)

Dalam kalimat aktif, subjek melakukan aksi yang mengarahkan atau mempengaruhi objek atau keadaan tertentu, yang terlihat jelas dalam kedua kalimat di atas Selain pemakaian kalimat aktif, berita berita tersebut juga memakai kalimat pasif. Adapun contoh beberapa kalimat pasif yang ditemukan dalam berita.

....Peristiwa pemicu umum lainnya adalah perasaan terbebani yang **dirasakan**.... (*contoh kalimat pasif berita kelima, paragraf 3, medcom, 30 Agustus 2022*)

....Cyber bullying atau tindakan bullying yang dilakukan lewat internet kerap **dialami** banyak orang.... (*contoh kalimat pasif berita ketiga, paragraf 12, beautynesia, 31 Agustus 2022*)

Kalimat pasif sering digunakan untuk menekankan tindakan atau kondisi daripada pelaku aksi. Dalam kasus-kasus ini, penekanan ada pada efek dari cyber bullying dan perasaan terbebani, bukan pada siapa yang melakukan aksi tersebut.

Selanjutnya elemen koherensi yang menghubungkan antar kalimat dalam berita. Koherensi secara mudah dapat diamati, yakni dari kata hubung yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Apakah dua fakta dipandang sebagai memiliki hubungan kausal (sebab-akibat), hubungan keadaan, waktu, kondisional, ataupun hubungan pembeda (Eriyanto, 2011).

....**Berangkat dari kasus yang sering terjadi di Korea Selatan** belakangan ini, kita harus tahu apa saja yang menjadi alasan mengapa beberapa orang **mengambil keputusan untuk berusaha mati dengan bunuh diri**.... (*contoh koherensi berita kelima, paragraf 6, medcom, 30 Agustus 2022*)

Kalimat ini koheren karena setiap bagian berfungsi untuk mendukung dan menjelaskan ide utama, menjaga alur pemikiran yang logis dan mudah diikuti. Elemen selanjutnya adalah kata ganti, beberapa kata ganti dalam berita yang sering digunakan adalah dia, kita dan mereka. Berikut data kata ganti pada berita.

....Ia pun memberikan pesan terakhir untuk keluarga, utamanya orang tua, saudara, dan neneknya.... (*contoh kata ganti berita kelima, paragraf 4, medcom, 30 Agustus*

2022)

....'Ini adalah waktu yang sangat berbahaya bagi kaum muda **kita,**' kata Kathy Harms.... (contoh kata ganti berita ketiga, paragraf 12, *beautynesia* 31 Agustus 2022)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wibisono (2023) berfokus pada elemen sintaksis menemukan bahwa dalam teks berita yang diteliti terdapat unsur koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti seperti yang ditemukan dalam penelitian ini.

Stilistik : Leksikon

Pada dasarnya stilistika menandakan bagaimana pengguna bahasa melakukan pemilihan kata dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia untuk menggambarkan suatu fakta atau peristiwa dalam wacana (Eriyanto, 2001). Pada kelima berita ditemukan beberapa jenis kata yang dipakai untuk menggambarkan suatu peristiwa dalam berita yaitu kata dan kalimat emosional.

....**kehilangan** seorang aktris.... perasaan **putus asa** total....situasi yang tak tertahankan....rasa bersalah yang **tidak pantas** (contoh frasa emosional berita kelima, *medcom*, 30 Agustus 2022)

Kata kata tersebut menggambarkan perasaan, pengalaman, atau kondisi emosional yang kuat, seperti kehilangan, kesedihan, keputusasaan, rasa sakit, dan kesulitan. Kata-kata ini cenderung memicu reaksi emosional atau dapat menggambarkan suasana hati yang mendalam. Namun secara garis besar berita disusun dalam kata-kata yang mudah dimengerti baik oleh penggemar Korea maupun bukan.

Pemilihan kata biasanya tergantung konteks teks yang sedang dianalisis, Penelitian Sri Wulandari (2023) meneliti teks penipuan mengatasnamakan Baim Wong maka kata yang dipilih dalam teks tersebut berhubungan dengan ucapan selamat, penyebutan jumlah hadiah dan nama Baim Wong. Sejalan dengan penemuan dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan kalimat emosional karena dirasa sesuai dengan tema bunuh diri.

Retoris : Grafis dan Metafora

Elemen retorik mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu akan disampaikan. Sobur (2012) mengungkapkan bahwa retorik adalah gaya yang diungkapkan dalam berbicara atau menulis. Elemen pembantu retorik diantaranya grafis dan metafora. Kelima berita menggunakan grafis seperti gambar pemakaman artis Korea, gambar ilustrasi kematian maupun gambar ilustrasi penyebab bunuh diri. Adapun penebalan pada beberapa kata penting, tulisan biru untuk menautkan pada topik tertentu. Beberapa berita juga terdapat penggunaan metafora untuk lebih menggambarkan peristiwa yang sedang diangkat.

....**Pergi ke tempat yang nyaman**.... tolong ucapkan selamat tinggal pada Joo Eun **di perjalanan**.... (contoh metafora berita pertama, paragraf 2, *tirto.id*, 31 Agustus 2022)

Kalimat pertama "pergi ke tempat yang nyaman" digunakan untuk menggambarkan kematian dengan cara yang lebih halus dan eufemistik, menunjukkan bahwa orang yang meninggal telah pergi ke tempat yang lebih damai atau bebas dari penderitaan. Pada kalimat kedua, kata "perjalanan" di sini tidak merujuk pada perjalanan fisik tetapi pada perjalanan menuju kematian atau

kehidupan setelah mati. Ini adalah cara halus untuk mengatakan bahwa Joo Eun telah meninggal dan memulai perjalanan menuju alam lain.

Penggunaan metafora memang biasa ada untuk lebih mendapat gambaran mengenai isu dalam berita. Seperti dalam penelitian Hafizah (2022) menemukan bahwa teks berita yang diteliti mengandung unsur retorik seperti metafora dan grafis untuk menonjolkan bagian penting dalam wacana.

Discussion

Pendekatan analisis wacana Van Dijk sering digunakan karena dianggap praktis dalam penerapannya. Elemen-elemen yang digunakan dalam analisis wacana kritis model Van Dijk dapat mengungkap maksud dan tujuan penulis serta alasan penulis dalam pembuatan wacana. Elemen pertama yaitu makro membahas mengenai garis besar isi berita yaitu pada penelitian ini mengenai fenomena bunuh diri artis Korea dan contoh kasus mengenai fenomena tersebut. Sejalan dengan pandangan Van Dijk (1997) mengenai elemen makro yang bisa disebut juga Tematik atau topik merupakan struktur makro dari suatu wacana. Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum, gagasan inti, atau hal pokok dari suatu teks. Seperti halnya dalam penelitian yang disinggung sebelumnya Harun (2023) mengetengahkan topik pemberian gelar guru besar kehormatan kepada mantan Presiden RI Megawati Soekarnoputri serta penelitian Innova (2022) menyimpulkan ketiga berita memiliki kesamaan pada tema ataupun gagasan secara umum yaitu mengenai *crazy rich* Indonesia.

Adapun untuk superstruktur berita kelima berita memiliki kesamaan dengan memberitakan isu mengenai salah satu artis Korea yang meninggal karena bunuh diri kemudian dilanjut membahas mengenai hal apa saja yang mungkin melatarbelakangi fenomena tersebut, pada bagian akhir ditambahkan opini dari tokoh bersangkutan maupun bagaimana kita menyikapi fenomena tersebut. Pengertian superstruktur sendiri menurut Eriyanto (2017) merupakan kerangka pada suatu teks, yang diamati dari struktur ini yaitu terkait skematik berupa pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Sejalan dengan itu, penelitian sebelumnya dilakukan Putri (2022) membahas mengenai vaksinasi memuat alur perencanaan vaksinasi. Pada penelitian ini alur pendahuluan membahas kasus artis Korea yang bunuh diri kemudian isi membahas fenomena bunuh diri serta faktor penyebabnya kemudian penutup dan kesimpulan membahas mengenai bagaimana menyikapi fenomena tersebut dan saran agar fenomena tersebut tidak terulang.

Pada bagian elemen mikro, kelima berita memenuhi sebagian besar teori Van Dijk diantaranya koherensi, bentuk kalimat aktif & pasif, grafis, metafora serta bagaimana pilihan kata yang dipakai untuk merangkai sebuah fenomena menjadi berita. Elemen mikro ini biasanya mengikuti gaya penulis maupun media yang merilis berita. Didukung pendapat menurut Irfan (2020) struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya. Penelitian sebelumnya oleh Rismala (2023) menemukan penggunaan bentuk kalimat pada teks berita siswa sebagian besar menggunakan bentuk kalimat aktif, menggunakan kata ganti bentuk kepemilikan dan kata ganti.

Kelima berita yang telah dianalisis memenuhi sebagian besar elemen analisis wacana Van Dijk dengan memakai kalimat yang cenderung sederhana dan tidak bertele-tele. Penggambaran fenomena yang terjadi diuraikan dengan baik

pada setiap berita sesuai gaya penulisan wartawan yang berbeda tetapi memiliki maksud yang sama yaitu membahas fenomena bunuh diri di Korea serta faktor apa saja yang menyebabkan fenomena tersebut.

Penelitian mengenai analisis wacana menggunakan teori Van Dijk terhadap berita pernah dilakukan sebelumnya, namun berita yang membahas mengenai fenomena bunuh diri Artis Korea belum pernah dilakukan, maka diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan untuk lebih mengenal analisis wacana berita yang membahas mengenai fenomena yang terjadi di luar negeri seperti fenomena bunuh diri artis Korea.

CONCLUSION

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis makro, superstruktur dan mikro pada teks berita “Fenomena Bunuh Diri Artis Korea” dengan menggunakan teori analisis wacana Van Dijk. Berdasarkan hasil analisis pada kelima berita yang dimuat pada portal media online Indonesia dengan topik pembahasan seputar kematian Yoo Joo Eun dan fenomena artis Korea bunuh diri, dapat disimpulkan bahwa kelima berita tersebut memenuhi sebagian besar elemen Van Dijk. Elemen yang tidak ada pada semua berita yaitu elemen metafora, ini disebabkan penggunaan kalimat pada berita biasanya menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti semua kalangan serta agar penyampaian inti berita dapat disampaikan secara langsung. Kelima berita yang telah dianalisis menggunakan teori Van Dijk menunjukkan pola berita yang sama yaitu memberitakan kasus kematian salah seorang artis Korea dan dilanjut membahas fenomena yang melatarbelakangi hal tersebut. Penelitian ini memberikan pembaruan dalam memahami berita yang mengangkat isu sosial dari negara lain, mengungkapkan fakta dan opini yang berhubungan dengan isu tersebut sehingga menjadi sebuah berita. Namun penelitian ini terbatas dengan hanya menganalisis dimensi teks berita. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menganalisis elemen kognisi sosial, proses produksi teks informasi yang melibatkan kognisi individu dari penulis dan konteks sosial berita yaitu konteks kultural dan situasi.

CONFLICT OF INTEREST

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi artikel ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

ACKNOWLEDGEMENT

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pengajar dan staff Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia untuk kontribusinya dalam memberikan ilmu dan pengajaran sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

REFERENCES

Andayani, S., Tjahyadi, I., & Wafa, H. (2021). Analisis wacana kritis model Van Dijk dalam pemberitaan krisis energi di media daring CNBCIndonesia.com. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (pp. 177-186).

- Anggraini, T. R (2018). Analisis wacana kritis pada koran Kompas edisi 24 Mei 2022. *Jurnal Bindo Sastra*. 2(2), 253-261. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1577>
- April, P., April, H., & Khasanah, M. (2018). Penyerangan penyidik KPK Novel Baswedan pada media liputan6.com. *Jurnal Heritage*, 6(2), 23-29. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i2.1566>
- Eriyanto. (2011). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. LKiS Yogyakarta.
- Hafizah, Y. R., & Anwar, M. Analisis wacana kritis model Van Dijk pada berita online kasus perundungan dan pelecehan seksual di KPI. *Diglosia, Jurnal Pendidikan, dan Kesustraan Indonesia*, 6(1), 31-44. <http://doi.org/10.31949/diglosia.v6i1.3328>
- Harun, A. (2023). Analisis wacana kritis berita pemberian gelar guru besar kehormatan kepada Megawati Soekarnoputri. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*. 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.21009/ijalr.41.01>
- Kurniawan, W. Y. (2023). Struktur mikro sintaksis pada pemberitaan tentang Jaminan Hari Tua (JHT) malam majalah Tempo. *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 1(2), 74-84. <https://doi.org/10.55681/memace.v1i2.1121>
- Kurniati, K., Munir, M., Hamidah, L., & Rizky, A. S. (2020). Monitoring dan evaluasi humas pemerintah dalam penggunaan media sosial untuk memerangi hoaks. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(1), 78-95. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i1.27616>
- Ratih, M & Hasfi, N. (2021). Analisis framing pemberitaan tindak dan upaya bunuh diri di tribunnews.com. *Interaksi Online*, 9(2), 40-52. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/30210>
- Masitoh, A. (2019). *Analisis struktur wacana Teun A. Van Dijk pada pemberitaan Bu Dendy di media Tribunnews.com* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/47814>
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. *Geram*, 8(2), 73-85. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5867)
- Murniati, R. L., & Hasfi, N. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Tindak Dan Upaya Bunuh Diri di tribunnews. com. *Interaksi Online*, 9(2), 40-52. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/30210>
- Nurfitriani, T. (2016). *Tinjauan atas prosedur simpan pinjam pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v5i2.25989>
- Rahayu, A. P. (2012). *Analisis makna Fukugoudoushi~ au dalam kalimat bahasa Jepang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/id/eprint/8748>
- Ritonga, S., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada teks berita Detik.com dan Kompas.com tentang padatnya arus mudik Idul Fitri 1443 H tahun 2022. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(2), 85-94. <https://doi.org/10.24114/ajs.v11i2.37160>

- Sari, C. W. (2020). Analisis wacana Teun A. Van Dijk pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Repository. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14040>
- Sinambela, I. R. Y., Surip, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis wacana kritis pada berita online crazy rich indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9421-9429. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3906>
- Susanthi, I. G. A. A. D., & Yanti, N. P. M. P. (2022). Analysis of van dijk's critical discourse on online news text of habib rizieq's return to create groups during covid 19 pandemic on media Detik. Com. *International Journal of Systemic Functional Linguistics*, 5(1), 34-37. <https://doi.org/10.55637/ijsfl.5.1.4254.34-37>
- Wulandari, S., Budiawan, R. Y. S., & Mualafina, R. F. (2023). Analisis wacana model Van Dijk pada pesan penipuan atas nama Baim Wong di media sosial. *Sintesis*, 17(1), 1-11. <https://doi.org/10.24071/sin.v17i1.5395>
- Yaqin, M. Z. N. (2017). Representasi ideologi dalam struktur wacana “Kata Hari Ini.”. *LiNGUA*, 12(2), 99-109. <https://doi.org/10.18860/ling.v12i2.4056>.